

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti kasus sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselediki (Nazir, 1985).

III.2. Identifikasi variabel

III.2.1. Pengertian variabel

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dimunculkan beberapa variabel sebagai pendalaman pencarian data. Pengertian variabel itu sendiri adalah suatu sifat atau jumlah yang mempunyai nilai kategorial, baik kualitatif maupun kuantitatif (Rusidi dalam Sedarmayanti dan Hidayat, 2002:50)

III.2.2. Pengertian Variabel fisik dan non fisik

Dalam penelitian ini, penulis membagi variabel yang akan digunakan sebagai pendalaman pencarian data yang terdiri dari variabel fisik dan non fisik. Variabel fisik yang menurut penulis merupakan variabel dari sisi

eksternal rumah yang mempengaruhi perkembangan rumah sedangkan variabel non fisik yang menurut penulis merupakan variabel dari sisi internal rumah yang mempengaruhi perkembangan rumah.

III.3. Variabel penelitian

Yang menjadi variabel dalam penelitian terdiri dari:

- a. Variabel non fisik/internal
 - ekonomi penghuni
 - pekerjaan
 - lama menghuni
 - jumlah anggota keluarga
 - Program wisata
- b. Variabel fisik/eksternal, yaitu
 - Perkembangan tata ruang rumah
 - Perkembangan bentuk rumah

Untuk pengambilan data menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Menurut Morissan (2012), perbedaan antara kualitatif dan kuantitatif adalah, dalam penelitian kualitatif menggunakan pertanyaan fleksibel walaupun telah dirancang atau didaftar pertanyaan apa saja yang akan di ajukan. Sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan pertanyaan yang tetap sehingga semua responden akan menjawab pertanyaan yang sama.

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif memiliki sejumlah metode seperti *focus group discussion*, pengamatan lapangan, wawancara mendalam dan studi kasus. Sedangkan dalam riset kuantitatif memiliki beberapa metode yaitu survey yang mencakup melalui telepon, surat dan internet.

Dalam penelitian yang berjudul Perkembangan Ruang dan Bentuk Rumah Atas Air pada Kampung Margasari Balikpapan, dalam pengumpulan data digunakan metode kualitatif dan kuantitatif dimana dalam metode tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

III.4. Metode pengumpulan data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Pengumpulan data primer yang merupakan proses penelitian dilapangan dilakukan dengan dua cara yaitu observasi langsung atau pengamatan jejak fisik rumah. Dan cara kedua adalah dengan secara terstruktur dengan pihak-pihak terkait untuk menjangring pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan objek. Observasi dengan cara terstruktur yaitu wawancara dengan pihak-pihak pemilik rumah pada sample yang diambil. Sample yang akan dicari pada beberapa rumah yang mengalami perkembangan dengan perbandingan rumah tiap RT di Kampung Margasari. Pencarian data lapangan dengan menggunakan alat bantu kamera untuk mendokumentasikan kegiatan/peristiwa yang terjadi terkait ekonomi, pendidikan, jumlah anggota keluarga, akses kawasan dan wisata apa yang dapat dilihat. Pengukuran rumah untuk mencari skala proporsi yang ada yaitu ukuran

luas ruang dalam bangunan, tinggi bangunan dan bentuk atap dengan menggunakan alat bantu ukur laser.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah gambar rumah setelah terjadinya kebakaran tahun 1992 hingga saat ini.

III.5. Populasi penelitian dan cara pengambilan sampel

Dalam penarikan sampel, umumnya terbagi atas dua bagian yaitu sampel probabilitas dan non-probabilitas. Teknik sampel probabilitas dilakukan dengan menggunakan panduan matematis berdasar teori kemungkinan sedangkan teknik sampel non probabilitas dilakukan dengan penarikan sampel yang tidak mengikuti panduan probabilitas matematis. Dalam mencari sample dalam penelitian ini, diperlukan keterbatasan waktu oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan penelitian non-probabilitas (Morissan, 2012: 112-118). Penarikan sampel non-probabilitas terbagi kembali menjadi 3 cara yaitu sampel tersedia (sampel sukarela), sampel terpilih (sampel yang dianggap bermanfaat dan representative oleh peneliti) dan sampel kuota (karakteristik sampel yang telah ditentukan). Karena dalam penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui elemen-elemen yang terdapat pada populasi dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari bagaimana perkembangan dari sebuah rumah dari perkembangan 0-50% dan 50%-100% maka digunakan teknik sampel terpilih.

III.5.1. Populasi

Populasi berarti keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti. Sedangkan populasi sampel (*Sampling Population*) adalah keseluruhan individu yang akan menjadi satuan analisis dalam populasi yang layak dan sesuai untuk dijadikan atau ditarik sebagai sampel penelitian sesuai dengan kerangka sampelnya (Sugiarto, 2003).

Populasi sampel dalam penelitian ini dibagi dalam tiga tipe perkembangan, yaitu rumah yang tetap, rumah yang berkembang, dan rumah yang berubah.

III.5.2. Sampel

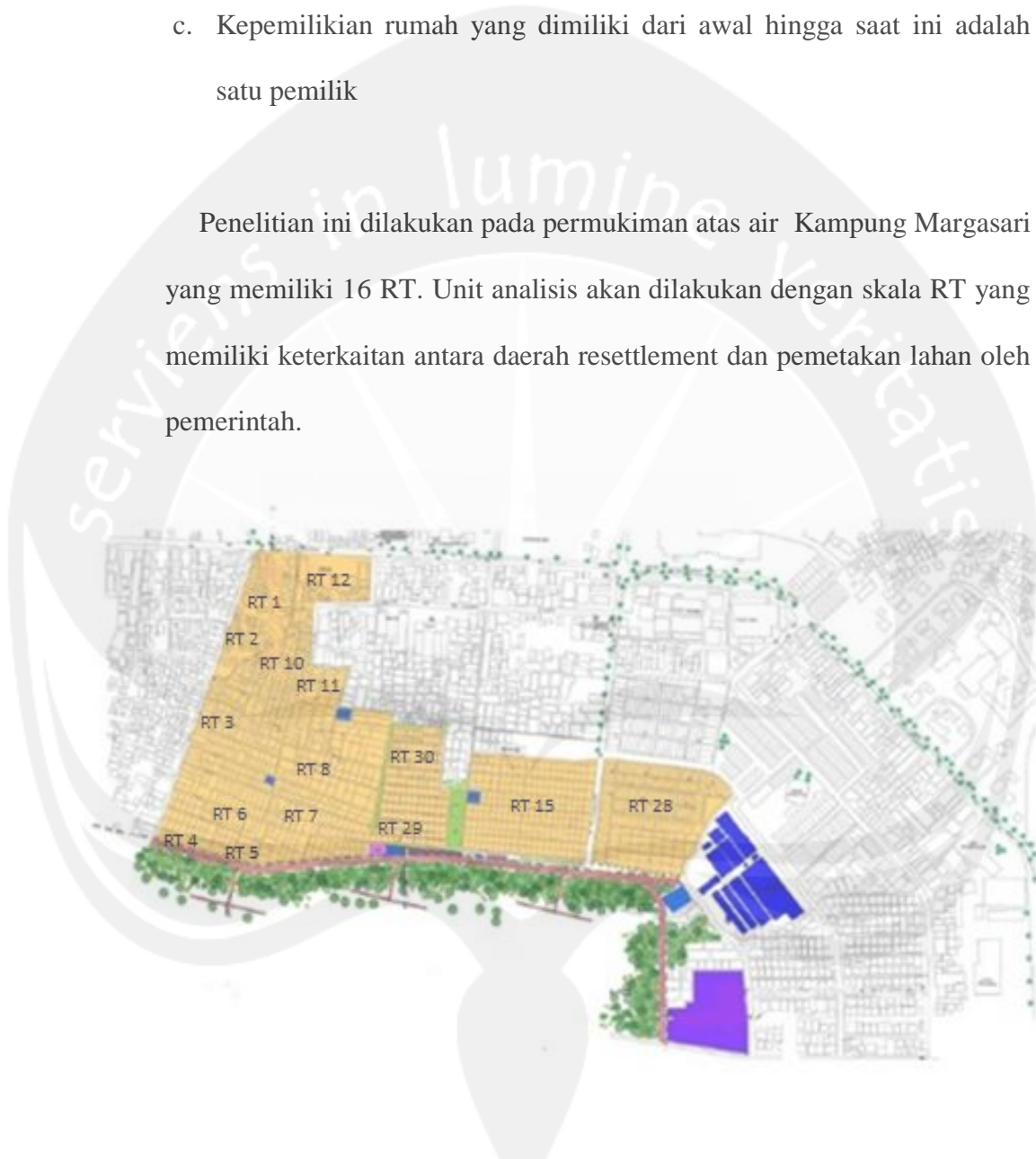
Menurut Sugiarto (2003), sample adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Cara pengambilan sample pada penelitian ini bersifat purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Penelitian sample rumah yang akan dijadikan sample penelitian harus memiliki kriteria :

- a. Bentuk rumah yang mengalami perkembangan
- b. Bentuk rumah yang mengalami perkembangan saat ini; perkembangan ini dibagi menjadi perkembangan banyak dan perkembangan sedikit

atau sama sekali tidak mengalami perkembangan dengan asumsi perkembangan <50% dan >50%.

- c. Kepemilikan rumah yang dimiliki dari awal hingga saat ini adalah satu pemilik

Penelitian ini dilakukan pada permukiman atas air Kampung Margasari yang memiliki 16 RT. Unit analisis akan dilakukan dengan skala RT yang memiliki keterkaitan antara daerah resettlement dan pemetaan lahan oleh pemerintah.



Gambar III.1. Peta wilayah RT atas air di Kampung Margasari Sumber : buku profil Kelurahan Margasari 2012

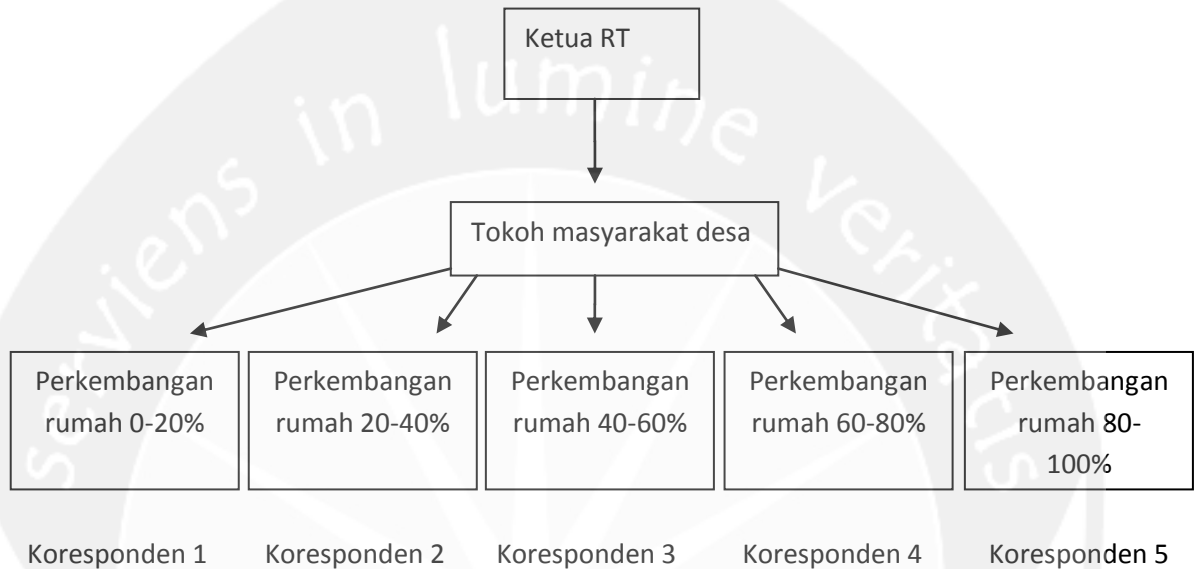
Peneliti dalam mencari sampel yaitu mencari sampel rumah yang masih asli yaitu rumah yang masih menggunakan unsur kayu untuk keseluruhan

rumahnya dan rumah yang telah berkembang yaitu rumah yang telah menggunakan material baru dan berlantai banyak.

Penelitian juga akan dilakukan pada masyarakat yang mendiami wilayah penelitian dengan sampel diambil berdasarkan pendekatan snowballing sampling method, yaitu peneliti ketika memulai melakukan penelitian dan pengumpulan informasi, ia berupaya menemukan *gatekeeper*, yaitu siapa pun orang yang pertama dapat menerimanya di lokasi objek penelitian yang dapat memberikan petunjuk tentang siapa yang dapat diwawancarai dalam rangka memperoleh informasi tentang rumah yang masih menggunakan unsur kayu untuk keseluruhan rumahnya dan rumah yang telah berkembang yaitu rumah yang telah menggunakan material baru dan berlantai banyak. Jadi setelah wawancara pertama berakhir, peneliti meminta informan menunjuk orang lain berikutnya yang dapat diwawancarai sesuai dengan info kondisi permukiman yang ditunjukkan oleh *gatekeeper* untuk melengkapi informasi yang sudah diperolehnya dan seterusnya (Bungin, 2007). Data yang akan diperoleh melalui wawancara responden terpilih tersebut menggunakan metode wawancara mendalam/indepth interview).

Snowballing sampling method hanya memerlukan responden awal dan dari responden awal ini peneliti dapat menjangkau responden lain yang sesuai dengan kriteria sampel (Morissan, 2012: 120). Jumlah responden yang akan dicari peneliti untuk memenuhi ditentukan oleh peneliti sebanyak 30 orang dari tiap bentuk perkembangan yang terdiri dari

perkembangan 0-<50% hingga perkembangan >50%. Teknik penarikan sampel yang akan digunakan menggunakan teknik acak bertingkat dengan pencarian awal melalui :



Pencarian koresponden berdasarkan untuk mencari keterkaitan perkembangan rumah pada rumah yang dibuatkan oleh pemerintah dengan rumah yang diberikan pemetaan lahan namun masyarakatnya yang membangun sendiri rumahnya. Oleh karena itu, responden yang dicari oleh peneliti yaitu responden utama pada daerah resettlement dan responden yang berada berdampingan dengan daerah resettlement. Responden yang dicari berdasarkan tiap RT pada wilayah Resettlement dan pemetaan lahan. Dapat dilihat pada dibawah ini :



Gambar III.2. Peta pencarian koresponden
 Sumber : penelitian 2014

III.5.3. Alat dan Bahan

Alat

Adapun alat-alat yang digunakan pada penelitian antara lain : kamera digital, alat tulis, dan komputer.

Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian antara lain adalah kuisioner, data primer dan data sekunder. Data primer yang diperlukan meliputi data responden yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung di lapangan. Adapun data sekunder yang dipergunakan meliputi kondisi umum lokasi penelitian dan hasil penelitian yang terkait dengan tujuan penelitian.

III.6. Metode analisa data

Rancangan penelitian yang digunakan yakni rancangan penelitian deskriptif, menggunakan metode survey dan dalam menganalisis menggunakan analisis kualitatif. Rancangan penelitian deskriptif yaitu suatu rancangan penelitian hanya sampai tahap melukiskan atau menggambarkan (deskripsi) sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah atau unit yang diteliti. Hal yang dideskripsikan adalah faktor yang mempengaruhi perkembangan rumah atas air di Kampung Margasari. Data yang dikumpulkan dalam analisa kualitatif adalah data wawancara terhadap responden.

Selain dianalisis dengan menggunakan kualitatif, data juga di analisa menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS. Data kuantitatif diambil melalui instrument kuesioner dan instrumen di uji ke-validitas-annya. Uji validitas digunakan untuk memeriksa apakah kuisisioner yang telah diberikan sudah dipahami dan dimengerti oleh responden, sehingga informasi yang diberikan oleh responden sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas kontras yaitu validitas yang berhubungan dengan pelaksanaan *survey*, apakah responden benar-benar memberikan informasi yang benar terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Dengan perumusan hipotesis :

H₀ : Pertanyaan yang tidak dapat mengukur aspek yang sama

H₁ : Pertanyaan yang mengukur aspek yang sama.

Data dianalisis secara non parametrik statistik dengan program SPSS (*statistical package for social sciences*) dengan model analisis '*crosstab dan chi-*

square' untuk menentukan faktor-faktor Perkembangan Rumah Atas Air Kampung Margasari. Dengan model ini diharapkan akan dapat diketahui signifikansi dari variabel yang diteliti serta peranannya dalam menentukan transformasi rumah. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Perkembangan Ruang dan Perkembangan Bentuk, sedangkan variabel dependent adalah ekonomi penghuni, pekerjaan, jumlah anggota keluarga dan jumlah anggota keluarga sekarang.

Untuk menegaskan adanya hubungan antara tiap variabel yang ditemukan, dilakukan tabulasi silang (crosstab) yang akan menghasilkan perhitungan chi-square test. Chi square adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesa.

Ada dua cara interpretasi dalam menguji hipotesa apakah diterima atau tidak, yaitu :

- Jika chi-square hitung < chi-square table, maka H₀ diterima
- Jika chi-square hitung > chi-square table, maka H₀ ditolak

Jika H₀ diterima artinya dalam hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain tidak ada yang penting atau tidak ada pengaruh. Jika H₀ ditolak maka ada yang penting atau pengaruh dalam hubungan tiap-tiap variabel.